Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,

nyebutkan sumber:



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab III membahas tentang metode penelitian yang digunakan. Dimana dalam bab Gini terdapat enam sub bab yang terdiri dari obyek penelitian, desain penelitian, variabel Epenelitan, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data. Cipta Dilir Pada sub bab obyek penelitian berisi tentang obyek yang dipilih untuk dijadikan informan dalam penelitian ini. Serta pada bagian desain penelitian berisi tentang cara atau www.digunakan peneliti untuk melakukan penelitian ini dan pendekatan untuk memperoleh data yang diinginkan. Pada bagian variabel penelitian berisi tentang spenjelasan variabel-variabel yang akan diteliti. Konsep teknik pengumpulan data dalam penelitan ini berisi tentang cara yang dipakai peneliti untuk memperoleh atau mengumpulkan data-data penelitian. Serta konsep teknik pengambilan sampel dalam epenelitian ini berisi tentang metode yang digunakan peneliti dalam hal memilih sampel Epenelitan. Dan pada sub bab terakhir yaitu teknik analisis data berisi tentang cara peneliti dalam mengolah data, dari data mentah yang kemudian melalui proses pengujian, disajikan

A. Objek Penelitian

Berdasarkan kelompoknya, dan ditarik kesimpulannya.

Objek penelitian ini adalah effective tax rate pada perusahaan Perusahaan Manufaktur yang tedaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019 yang terbagi menjadi 3 sektor yaitu : Sektor industri barang konsumsi, Sektor industri dasar & kimia dan Sektor aneka industri, yang terdiri dari 144 perusahaan.

B. Desain Penelitian

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian menurut (Cooper & Schindler, 2014) yaitu :

Tingkat Perumusan Masalah

Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini termasuk dalam studi formal dikarenakan penelitian ini dimulai dari dengan suatu hipotesis atau pertanyaan riset yang kemudian melibatkan prosedur dan spesifikasi sumber data yang tepat. Riset formal sendiri bertujuan untuk menguji hipotesis atas pertanyaan riset yang diajukan.

Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini termasuk dalam proses pengamatan dikarenakan dalam penelitian ini meliputi studi dimana periset memeriksa kegiatan suatu subjek atau sifat suatu material tanpa berupaya untuk mendapatkan tanggapan dari siapapun. Data dalam penelitian ini diambil dari situs resmi dari Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

Pengendalian Variabel

Penelitan ini memiliki desain laporan sesudah fakta, dikarenakan pengamat tidak memiliki kontrol atas variabel dalam pengertian bahwa peneliti tidak memiliki kemampuan untuk memanipulasinya. Variabel yang digunakan oleh peneliti adalah kepemilikan institutional, proporsi dewan komisaris, komite audit, Current Ratio, Capital Intensity Ratio dan Effective Tax Rate.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis kausal. Analisis kausal atau analisis sebab akibat sendiri adalah analisis yang dilakukan untuk menentukan bagaimana satu variabel mempengaruhi, atau "bertanggung

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: . Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,



jawab" atas perubahan yang terjadi pada variabel lain. Dalam analisis kausal,

agar analisis tersebut memenuhi standar ideal sebagai penyebab, maka

persyaratan bahwa satu variabel harus selalu menyebabkan terjadinya satu

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bishls dan Informatika Kwik Kian Gie) variabel lainnya, dan tidak ada variabel lain yang memiliki dampak sebab

akibat yang sama, harus dipenuhi. Dalam penelitian ini akan diteliti pengaruh

dari variabel corporate governance, Current Ratio, Capital Intensity Ratio

terhadap effective tax rate dalam suatu perusahaan.

Dimensi Waktu

Penelitian ini menggunakan studi longitudinal yaitu studi yang dilakukan berulang kali dalam jangka waktu tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti akan mempelajari sampel dalam periode 2015, 2016, 2017, 2018 dan 2019.

Ruang Lingkup

Topik Bahasan Penelitian ini menggunakan studi statistik. Studi ini berupaya memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel. Kesimpulan hasil temuan ditentukan berdasarkan besar kecilnya tingkat representatif dan validitas sampel.

Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan berdasarkan lingkungan aktual (kondisi lapangan). Objek penelitian dari penelitian ini diambil sesuai kondisi aktual yang terdaftar dalam situs resmi Bursa Efek Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: . Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,

. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang telah disediakan maka berdasarkan kesadaran partisipan, penelitian ini tidak menyebabkan penyimpangan yang berarti bagi partisipan untuk melakukan kegiatan sehari – hari.

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai

Variabel dependen

Variabel Penelitian
Variabel penelitian
Variabel penelitian
Variabel penelitian
Variabel penelitian
Menurut Sek
variabel yang me
dideskripsikan. T
mendeskripsikan Menurut Sekaran & Bougie (2017:77) variabel dependen merupakan variabel yang menjadi fokus utama penulis dengan tujuan untuk dipahami dan dideskripsikan. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memahami dan mendeskripsikan variabilitas dari variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Effective Tax Rate, yang akan diukur dengan cara menghitung Effective Tax Rate, dimana Effective Tax Rate sendiri adalah alat untuk mengukur apakah perusahaan tersebut berhasil dalam melakukan kebijakan pajak atau tidak. Effective Tax Rate diukur berdasarkan beban pajak pendapatan yang dihitung sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan atas penghasilan kena pajak. Pengukuran yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$ETR = \frac{beban \ pajak \ penghasilan}{laba \ sebelum \ pajak}$$

Hak cipta milik IBI KKG Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: . Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Effective Tax Rate dihitung dengan membandingkan beban pajak pendapatan (income tax expense) dengan laba sebelum pajak penghasilan (earning before tax). Beban pajak penghasilan diambil dari Laporan Laba Rugi pada pos pajak penghasilan sedangkan laba perusahaan sebelum pajak diambil dari pos laba sebelum pajak penghasilan. Perhitungan diatas adalah cara menghitung Effective Tax Rate menurut (Hanlon & Heitzman, 2010) Peneliti memilih Effective Tax Rate sebagai proxi dari Effective Tax Rate dikarenakan peneliti ingin meneliti pengaruh jangka panjang dari corporate governance terhadap Effective Tax Rate. Sehingga peneliti memilih Effective Tax Rate yang memperhitungkan pajak kini dan pajak tangguhan sehingga merefleksikan manajemen pajak jangka panjang dalam suatu perusahaan.

Variabel independen

Variabel bebas (independen) merupakan variabel yang memengaruhi variabel dependen baik pengaruh positif maupun negatif (Sekaran & Bougie, 2017:79). Artiya, jika terdapat variabel bebas, variabel terikat juga hadir dan setiap unit kenaikan dalam variabel bebas, terdapat pula kenaikan atau penurunan dalam variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian kali ini terdiri dari, yaitu :

a. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan Institutional adalah kepemilikan yang dimiliki oleh perusahaan seperti bank, perusahaan investasi/asuransi, dan perusahaan lainnya ataupun individu dengan kepemilikan diatas 5% selain kepemilikan manajerial. Kepemilikan instituonal dapat dihitung dengan cara berikut:

Proporsi saham yang dimiliki institusi jumlah saham yang diterbitkan $Kepemilikan\ Institusional =$

Besar kecilnya kepemilikan institusional maka akan mempengaruhi kebijakan yang dilakukan oleh perusahaan (Fadhilah, 2014 Dalam aprianingsih astri, 2016) penelitian ini kepemilikan institusional akan diukur menggunakan presentase kepemilikan institusional.

b. Komite Audit

Penelitian ini menggunakan indikator jumlah anggota komite audit dalam mengukur variabel komite audit. Dasar penggunaan indikator tersebut mengacu pada penelitian Simarmata (2018), Lestari (2020), serta Aprianingsih (2016) yang merumuskan komite audit sebagai berikut:

Komite Audit = Jumlah Anggota Komite Audit

Dewan Komisaris Independen

Dalam penelitian ini proporsi dewan komisaris dihitung dari persentase jumlah dewan komisaris independen dengan total dewan komisaris yang ada didalam perusahaan yang dijadikan sampel. Cara perhitungannya sebagai berikut:

Jumlah Komisaris Independen $Dewan\ Komisaris\ Independen = \frac{1}{Total\ Komisaris\ yang\ ada\ pada\ perusahaan}$

Dewan Komisaris Independen pada penelitian ini diukur berdasarkan penelitian dari (Rahmawati et al., 2016)

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,

46

. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



d. Current Ratio

Current Rasio menunjukkan besarnya kas yang dimiliki perusahaan ditambah asset-aset yang bisa berubah menjadi kas dalam jangka waktu dekat atau tidak lebih dari satu tahun, pada tanggal tertentu seperti tercantum pada neraca (Hanafi dan Halim, 2012 dalam Ariani & Hasyim, 2018). Current ratio dapat dihitung dengan rumus:

$$Current \ Ratio = \frac{Current \ Asset}{Current \ Liabilities}$$

e. Capital Intensity Ratio

Capital intensity ratio adalah aktivitas investasi yang dilakukan perusahaan yang berkaitan dengan investasi dalam bentuk aset tetap (intensitas modal) dan persediaan (intensitas persediaan) (Ambarukmi dan Diana, 2017 dalam Ariani & Hasyim, 2018)). Capital Intensity Ratio dapat dihitung dengan rumus:

Capital Intensity Ratio =
$$\frac{Assets\ Tetap}{Total\ Assets}$$

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai penulis adalah sumber yang telah ada dan dikumpulkan oleh penulis dengan studi pengamatan terhadap data sekunder pada laporan tahunan dan laporan keuangan yang telah diaudit perusahaan yang oterdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Data yang berhubungan dengan informasi perusahaan yang dibutuhkan bagi penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id

Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini teknik yang dipakai dalam mengambil sampel adalah dengan cara *judgment sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pemilihan sampel menggunakan metode *judgment sampling* bertujuan untuk meperoleh sampel yang representative kriteria Pemilihan berdasarkan tertentu. yang dipertimbangkan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1

Teknik Pengambilan Sampel

=			
No	Kriteria	Total	
1 K	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar dalam Bursa	144	
ik Kian	Efek Indonesia selama periode tahun 2015-2019		
2	Perusahaan Manufaktur listing dan delisting selama	(17)	
	periode tahun 2015-2019		
3	Perusahaan Manufaktur yang mengalami kerugian pada	(51)	
tut B:	selama periode tahun 2015-2019		
4	Perusahaan Manufaktur yang tidak melaporkan	(18)	
d a	keuangan dalam mata uang Rupiah periode tahun 2015-		
T Info	2019		
Total Perusahaan Sampel		58	
Total 1	5		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diolah dan kemudian dianalisis dengan alat statistik sebagai berikut:

cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemancengan distribusi). Berdasarkan data olahan SPSS 25 yang meliputi effective tax rate, kepemilikan institusional, proporsi dewan komisaris independen, dan komite audit maka akan dapat diketahui nilai maksimum, nilai minimum, mean (rata-rata) dan standar deviasi dari setiap variabel.

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif yang digunakan adalah nilai ratarata (mean), nilai maksimum, dan nilai minimum. Nilai rata-rata (mean) digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata dari variabel yang bersangkutan. Sedangkan nilai maksimum dan minimum digunakan untuk mengetahui nilai batas atas dan batas bawah yang dimiliki oleh suatu variabel.

Uji Kesamaan Koefisien

Sebelum dilakukan pengujian lebih lanjut terhadap variabel-variabel independen pada dependen, maka perlu dilakukan uji kesamaan koefisien terlebih dahulu. Pengujian ini disebut dengan comparing two regression: the dummy variable approach. Hal ini dikarenakan, data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data penelitian yang menggabungkan data selama 5 tahun (cross sectional) dengan time series (pooling). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah pooling data penelitian (penggabungan data cross sectional dengan time series) dapat dilakukan untuk mengetahui apakah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: . Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah

49



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,

penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah

terdapat perbedaan intercept, slope, atau keduanya diantara persamaan regresi

yang ada. Jika terbukti terdapat perbedaan *Intercept*, *slope* atau keduanya pada

persamaan regresi maka data penelitian tidak dapat dilakukan pooling,

melainkan harus dilakukan penelitian secara cross sectional. Sebaliknya jika

tidak terdapat perbedaan intercept, slope atau keduanya diantara persamaan

regresi, maka data dapat dilakukan pooling. Untuk mengujinya nenulis

menggunakan teknik dummy variabel dengan program Statistical Product and

Service Solutions (SPSS) Sehingga akan diperoleh model sebagai berikut:

$$ETR = \alpha + \beta_1 KI + \beta_2 KA + \beta_3 DKI + \beta_4 CR + \beta_5 CIR + \beta_6 DT_1 + \beta_7 DT_2 +$$

$$\beta_8 DT_3 + \beta_9 DT_4 + \beta_{10} KI_DT_1 + \beta_{11} KA_DT_1 + \beta_{12} DKI_DT_1$$

$$\beta_{13}$$
_CR_DT₁ + β_{14} _CIR_DT₁ + β_{15} _KI_DT₂ + β_{16} _KA_DT₂ +

$$\beta_{17}$$
_DKI_DT₂ + β_{18} _CR_DT₂ + β_{19} _CIR_DT₂ + β_{20} _KI_DT₃ -

$$\beta_{21}$$
_KA_DT3 + β_{22} _DKI_DT3 + β_{23} _CR_DT3 -

$$\beta_{24}$$
_CIR_DT3 + β_{25} _KI_DT4 + β_{26} _KA_DT4 + β_{27} _DKI_DT4 +

$$\beta_{28}$$
_CR_DT4 + β_{29} _CIR_DT4 + ε

Keterangan:

DT1 : Variabel dummy (tahun 2016)

DT2 : Variabel dummy (tahun 2017)

: Variabel dummy (tahun 2018) DT3

DT4 : Variabel dummy (tahun 2019)

ETR : Effective Tax Rate

ΚI : Kepemilikan Institusional



Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: . Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

KA : Komite Audit

DKI : Dewan Komisaris Independen

CR : Current Ratio

CIR : Capital Intensity Ratio

 α : Konstanta

 $\beta 1 - \beta 34$: Koefisien Regresi

 ε : Error

Keterangan Tambahan: .

DT1 : 1 untuk tahun 2016, 0 untuk selain tahun 2016

DT2 : 1 untuk tahun 2017, 0 untuk selain tahun 2017

DT3 : 1 untuk tahun 2018, 0 untuk selain tahun 2018

DT4 : 1 untuk tahun 2019, 0 untuk selain tahun 2019

Jika nilai signifikansi atas variabel > 0,05 maka pooling data dapat dilakukan.

Uji Asumsi Klasik

Sebelum regresi berganda terdapat empat pengujian yang dilakukan yaitu:

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual dalam model regresi berdistirbusi secara normal atau tidak. Model distribusi yang baik adalah yang berdistribusi normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik non-parametik *Kolmogorov-Smirnov*. Apabila tingkat signifikansi

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Asymp Sig. (2-tailed) menghasilkan nilai signifikansi di atas $\alpha = 0.05$ dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan:

- (1) Jika Asymp Sig. (2-tailed) \geq nilai α (0,05), maka model regersi menghasilkan nilai residual yang berdistribusi normal.
- (2) Jika Asymp Sig. (2-tailed) < nilai α (0,05), maka model regersi tidak menghasilkan nilai residual yang berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikoliniearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2018:107). Model regresi dapat dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi antar variabel independen di dalam atau variabel independen bersifat ortogonal. Uji multikoliearitas yang digunakan penelitian ini adalah dengan menggunakan besaran VIF (Variance Inflation Factor) dan Tolerance dengan bantuan SPSS 25. Dasar pengambilan keputusan:

- (1) Jika nilai tolerance ≥ 0.1 atau VIF ≤ 10 , maka tidak terdapat multikolinearitas.
- < 0.1 atau VIF (2) Jika nilai tolerance > 10. maka terdapat multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar residual pada periode tertentu dengan residual pada periode sebelumnya dalam model regresi linear.

. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: . Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Model regresi yang memenuhi syarat ialah model regersi yang bebas dari autokorelasi. Penelitian ini menguji ada atau tidaknya autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin-Watsons (DW-test) dengan bantuan SPSS 25. Dasar pengambilan keputusannya dapat dilihat dari Tabel *Model Summary* kolom *Durbin-Watson*, kemudian dibandingkan sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kriteria	Keputusan	Hipotesis Nol
0 < d < dl	Tolak	Tidak ada autokolerasi positif
$dl \le d \le du$	Tidak ada	Tidak ada autokolerasi positif
	kesimpulan	
4 - du < d < 4	Tolak	Tidak ada autokolerasi negatif
$4 - du \le d \le 4$	Tidak ada	Tidak ada autokolerasi negatif
- dl	kesimpulan	
du < d < 4 -	Tidak ditolak	Tidak ada autokolerasi positif
du		maupun negatif

Penilaian Durbin-Watson

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali , 2018). Ada beberapa uji statistik yang dapat digunakan, yaitu melihat grafik plot,

) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,

penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah



) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang nengutip sebagian atau seluruh karya tu

. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: . Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah

uji park, uji gletser, dan uji white. Uji statistik yang digunakan adalah metode scatter plot. Dengan dasar analisis sebagai berikut:

- (1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyemput), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- (2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen apakah masing masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Dalam penelitian ini analisis regresi berganda digunakan untuk memprediksikan hubungan antara kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit, *current ratio dan capital intensity ratio*, terhadap *effective tax rate*.

Adapun persamaan untuk menguji hipotesis secara keseluruhan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = ETR

X1 = Kepemilikan Institusional

X2 = Komisaris Independen



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG X3 = Komite Audit

X4 = Current Ratio

X5 = Capital Intensity Ratio

 α = Konstanta

 β_1 , β_2 , β_3 , β_4 , β_5 = Koefisien regresi

 $\varepsilon = Error Term$

a. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh masing-masing variabel independen (sacara parsial) dalam menjelaskan varians variabel dependen (Ghozali, 2018). Pengujian menggunakan nilai signifikansi $\alpha=0.05$ atau 5%. Uji t dapat dilakukan dengan bantuan SPSS 25. Hipotesis dalam pengujian ini adalah:

(1) $H0: \beta 1 = 0$

Ha : $\beta 1 < 0$

(2) H_{02} : $\beta 2 = 0$

 $H_{a2}:\beta 2<0$

(3) H_{03} : $\beta 3 = 0$

 $H_{a3}: \beta 3 > 0$

(4) $H_{04}: \beta 4 = 0$

 $Ha_4: \beta 4 < 0$

(5) H_{05} : $\beta 5 = 0$

Ha₅: β 5 > 0

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,

penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah



b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F memiliki tujuan untuk mengetahui apakah persamaan model regresi dapat digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018 : 98).

Hipotesis statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

H0 : β1 = β2 = β3 = β4 = β5 = 0

Ha : Tidak semua β = 0

Kriteria pengambilan keputusan:

(1) Jika Sig F < α (0,05) maka model regresi signifikan sehingga dapat digunakan, artinya tolak H0.

(2) Jika Sig F ≥ α (0,05) maka model regresi tidak signifikan sehingga tidak dapat digunakan, artinya tidak tolak H0.

variabel terkait. Sebaliknya, apabila nilai F tidak signifikan secara statistik maka

variabel terkait. Sebaliknya, apabila nilai F tidak signifikan secara statistik maka penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) mengukur kemampuan variabelvariabel independen dalam sebuah model dalam menjelaskan varians variabel dependennya (Ghozali, 2018:97). Nilai koefisien determinasi (R²) berada di antara nol (0) sampai satu (1). Semakin kecil nilai R²

56

. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG

penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah

SCHOOL OF BUSINESS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

(mendekati 0) maka dapat dikatakan kemampuan variabel-variabel

independen dalam menjelaskan variabel dependennya sangat terbatas.

Sebaliknya apabila nilai R^2 semakin besar (mendekati 1) maka dapat

dikatakan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir

semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi varians variabel

dependen. Dasar pengambilan keputusan:

(1) Jika $R^2 = 0$, berarti tidak ada hubungan antar X dan Y, atau model

regresi yang terbentuk tidak tepat untuk memprediksi Y.

(2) Jika $R^2 = 1$, berarti ada hubungan antara X dan Y, atau model

regresi yang terbentuk dapat memprediksi Y secara tepat.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,